

**ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT
MACET PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CABANG SINGARAJA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KADEK APRILYANI
NIM. 2015613112**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

**ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT
MACET PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CABANG SINGARAJA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KADEK APRILYANI
NIM. 2015613112**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya Mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Kadek Aprilyani

NIM : 2015613112

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

JUDUL : Analisis Kredit Macet dan Strategi Penyelesaian Kredit Macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja

PEMBIMBING : Dra. Ni Ketut Masih, MM
Wayan Hesadijaya Utthavi, SE.,M.Si

TANGGAL DIUJI : 19 Agustus 2023

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali termasuk pencabutan gelar vokasi yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan kebohongan maka saya siap menanggung segala konsekuensinya.

Badung, 31 Juli 2023



Kadek Aprilyani
2015613112

**ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT
MACET PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CABANG SINGARAJA**

OLEH:

KADEK APRILYANI

NIM. 2015613112


Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi
pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP. 196411291993032001


Wayan Hesadijaya Utthavi, SE., M.Si
NIP. 198511052014041001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi
Ketua

I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

**ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT
MACET PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CABANG SINGARAJA**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:
Sabtu, 19 Agustus 2023**

PANITIA PENGUJI

KETUA:



ANGGOTA:

Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr,Akt.,M.Ak
202111003



Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc
199510112022032015

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Analisis Kredit Macet Dan Strategi Penyelesaian Kredit Macet Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja”** tepat pada waktunya.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Di dalam penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb., Ak, selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi, yang selalu memberikan semangat, pengarahan, serta masukan.
4. Ibu Dra. Ni Ketut Masih, MM, sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, SE.,M.Si, sebagai dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta petunjuk kepada penulis dalam

penyusunan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik

5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalankan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
6. Bapak I Made Sudarma, SE.,MM, selaku Kepala Cabang PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
7. Bapak I Made Prima Widhiastawa, SE, selaku Kepala Seksi Penyelamatan Kredit serta seluruh karyawan seksi Penyelamatan Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
8. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta motivasi kepada penulis selama menyusun tugas akhir ini.
9. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Semua pihak terkait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga kritik dan saran yang dapat membangun semangat dan motivasi penulis dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Demikian yang penulis dapat sampaikan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jimbaran, 02 Juli 2023



Kadek Aprilyani

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT
MACET PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CABANG SINGARAJA**

ABSTRAK

Kadek Aprilyani

Kredit macet adalah suatu kondisi dimana debitur tidak dapat melunasi kreditnya. Semakin tinggi rasio kredit macet, maka semakin kecil laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab kredit macet dan strategi penyelesaian kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. Bentuk penelitian yang dilakukan penulis adalah deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan oleh penulis adalah data sekunder dan data primer sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah metode wawancara kepada karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja adalah faktor internal karena kurangnya kemampuan pihak bank dalam menganalisis persaingan usaha yang akan dialami debitur dan kemampuan debitur dalam menghadapi persaingan usaha serta faktor eksternal dimana debitur mengalami penurunan hasil usaha akibat persaingan usaha dan gagal panen yang berkepanjangan. Sedangkan strategi penyelesaian kredit macet yang dilakukan adalah strategi lanjut hubungan dengan menawarkan restrukturisasi kredit dan strategi putus hubungan yaitu strategi yang akan berujung pada penjualan jaminan baik di bawah tangan maupun melalui proses lelang.

Kata Kunci: Kredit Macet, Faktor Penyebab, Strategi Penyelesaian

**ANALYSIS OF BAD DEBTS AND STRATEGIES FOR RESOLVING BAD
DEBTS AT PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI SINGARAJA
BRANCH**

ABSTRACT

Kadek Aprilyani

Bad debt is a condition when debtors cannot repay their credit. The higher the ratio of bad debts, the smaller the profit generated from operational activities. The purpose of this study is to determine the factors that cause bad credit and the strategy for resolving bad credit at PT Bank Pembangunan Daerah Bali Singaraja Branch. The form of research conducted by the author is descriptive qualitative. The data collected by the author is secondary data and primary data while the data collection techniques used by the author are the interview method to employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali Singaraja Branch and the documentation method. The results showed that the factors causing bad debts at PT Bank Pembangunan Daerah Bali Singaraja Branch are internal factors due to the lack of ability of the bank to analyze business competition that will be experienced by debtors and the ability of debtors to face business competition and external factors where debtors experience a decrease in business results due to business competition and prolonged crop failure. Meanwhile, the strategy for resolving bad debts carried out is a continued relationship strategy by offering credit restructuring and a break-up strategy, which is a strategy that will lead to the sale of collateral either under hand or through an auction process.

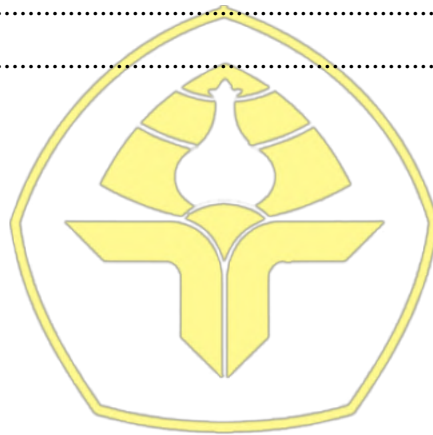
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Keywords: Bad Debt, Causal Factors, Settlement Strategies

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	22
1.3 Tujuan Penelitian	22
1.4 Manfaat Penelitian	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	25
2.1 Pengertian Bank	25
2.2 Fungsi Bank.....	25
2.3 Pengertian Kredit.....	26
2.4 Unsur-unsur Kredit.....	27
2.5 Manfaat Kredit	28
2.6 Jenis-jenis Kredit	28
2.7 Prinsip-prinsip Pemberian Kredit	32
2.8 Prosedur Pemberian Kredit	34
2.9 Faktor Penyebab Kredit Macet.....	36
2.10 Teknik Penyelesaian Kredit Macet.....	37
2.11 Penelitian Terdahulu.....	38
2.12 Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42

3.1	Lokasi dan Objek Penelitian.....	42
3.2	Jenis dan Sumber Data	42
3.3	Teknik Pengumpulan Data	44
3.4	Teknik Analisis Data	45
BAB IV PEMBAHASAN.....		47
4.1	Data dan Hasil Pengolahan Data	47
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	49
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		59
5.1	Simpulan.....	59
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		lxii



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah Nasabah Kredit Macet Berdasarkan	21
Tabel 1. 2 Total Penyaluran Kredit Tahun 2020 - 2023	20
Tabel 4. 1 Jumlah Nasabah Kredit Macet	47
Tabel 4. 2 Trace Record Kredit Macet pada KUK Modal Kerja Retail.....	48



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	41



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja	64
Lampiran 2: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan I Tahun 2020	68
Lampiran 3: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan I Tahun 2020	69
Lampiran 4: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan II Tahun 2020	70
Lampiran 5: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan II Tahun 2020	71
Lampiran 6: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan III Tahun 2020	72
Lampiran 7: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan III Tahun 2020	73
Lampiran 8: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan IV Tahun 2020	74
Lampiran 9: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan IV Tahun 2020	75
Lampiran 10: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan I Tahun 2021	76
Lampiran 11: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan I Tahun 2021	77
Lampiran 12: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan II Tahun 2021	78
Lampiran 13: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan II Tahun 2021	79
Lampiran 14: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan III Tahun 2021	80
Lampiran 15: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan III Tahun 2021	81
Lampiran 16: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan IV Tahun 2021	82
Lampiran 17: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan IV Tahun 2021	83
Lampiran 18: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan I Tahun 2022	84
Lampiran 19: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan I Tahun 2022	85
Lampiran 20: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan II Tahun 2022	86

Lampiran 21: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan II Tahun 2022	87
Lampiran 22: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan III Tahun 2022.....	88
Lampiran 23: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan III Tahun 2022	89
Lampiran 24: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan IV Tahun 2022	90
Lampiran 25: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan IV Tahun 2022	91
Lampiran 26: Rekap Data Kredit Macet PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja Triwulan I Tahun 2023	92
Lampiran 27: Sample Data Kredit Macet KUK Modal Kerja Retail Triwulan I Tahun 2023	93
Lampiran 28: Daftar Pertanyaan Dan Jawaban Wawancara.....	94
Lampiran 29: Dokumentasi wawancara dengan Kasi Seksi Penyelamatan Kredit PT Bank BPD Bali Cabang Singaraja.....	96



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun ini pemulihan kondisi ekonomi masih menjadi fokus utama oleh pemerintah Indonesia dan seluruh lapisan masyarakat. Bangkit dari masa yang penuh dengan kesulitan ekonomi tentu bukan hal yang mudah. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi pilihan yang banyak dipilih oleh masyarakat dalam proses pemulihan kondisi ekonomi.

Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Buleleng dalam Dewi (2023) menyatakan bahwa jumlah UMKM pada tahun 2020 sebanyak 54.589 UMKM, tahun 2021 sebanyak 57.216 UMKM dan tahun 2022 sebanyak 66.368 UMKM. Dana yang digunakan sebagai modal awal untuk menjalankan usaha adalah masalah utama yang dihadapi oleh pemulai bisnis UMKM. Keadaan ini yang akan menjadi pertimbangan untuk melakukan pinjaman dana ke lembaga-lembaga keuangan.

Lembaga keuangan berperan sebagai sarana dalam pelaksanaan kebijakan keuangan, misalnya lembaga keuangan bank berperan sebagai lembaga penyedia dana untuk pembiayaan atau investasi. Lembaga keuangan bank di Indonesia memiliki peranan yang sangat besar dalam hal pembiayaan atau investasi.

Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, misalnya bank umum dan bank perkreditan rakyat. Lembaga keuangan bukan bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung ataupun tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan ke dalam masyarakat, terutama guna membiayai investasi perusahaan perusahaan, misalnya pasar modal, pasar uang dan valas, koperasi, pegadaian dan asuransi.

Menurut Sumarna et al. (2019) dalam Pramesti (2021), bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk layanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Menurut Andrianto (2020) kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang) dengan dengan kesepakatan bersama untuk dapat diselesaikan dengan jangka waktu tertentu disertai adanya imbalan atas tambahan pokok tersebut. Perkreditan memiliki risiko yang besar terhadap kesehatan bank. Risiko yang dimaksud yaitu risiko adanya kredit bermasalah.

Kredit bermasalah merupakan kondisi dimana pihak penerima kredit mengalami kesulitan dalam pelunasan kreditnya. Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) dapat menunjukkan kemampuan manajemen bank

dalam mengelola kredit bermasalah. Semakin tinggi NPL maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Semakin tinggi NPL juga mengakibatkan bank kehilangan kemampuan dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan oleh pendapatan operasional bank dari penyaluran kredit sangat kecil dikarenakan bunga yang seharusnya diterima tidak diterima secara penuh.

Secara umum kredit bermasalah dipengaruhi oleh faktor internal dari pihak lembaga keuangan maupun pihak eksternal dari pihak penerima kredit. Maka dari itu pihak bank harus memiliki strategi untuk mencegah ataupun mengurangi risiko terjadinya kredit bermasalah. Salah satu tindakan yang dapat dipilih yaitu dengan memperhatikan kembali prosedur pemberian kredit kepada calon nasabah.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja memiliki lima jenis tingkat kolektibilitas kredit yang terdiri dari lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Melalui laporan kreditnya memperlihatkan perkembangan penyaluran kredit beserta dengan total kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 Total Penyaluran Kredit Tahun 2020 - 2023

PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja

Triwulan	Total Kredit	Total Kredit Macet	Rasio NPL
Tahun 2020			
TW I	1.272.659.751.312,56	39.865.985.231,27	3,13%
TW II	1.258.912.776.933,42	39.891.942.235,40	3,17%
TW III	1.262.693.496.318,82	41.683.961.655,41	3,30%
TW IV	1.276.429.307.285,75	42.058.177.734,60	3,29%
Tahun 2021			
TW I	1.283.086.840.082,22	41.370.276.191,87	3,22%
TW II	1.298.861.219.043,21	40.388.083.534,20	3,11%
TW III	1.300.750.414.890,52	40.674.572.618,31	3,13%
TW IV	1.283.123.702.870,67	40.805.399.772,20	3,18%
Tahun 2022			
TW I	1.283.795.320.078,84	41.896.944.155,62	3,26%
TW II	1.294.957.739.448,97	46.773.454.529,01	3,61%
TW III	1.297.575.843.743,07	46.900.819.394,71	3,61%
TW IV	1.293.934.498.922,18	43.402.829.033,68	3,35%
Tahun 2023			
TW I	1.883.797.377.920,71	55.256.850.263,46	2,93%

Sumber: PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja

Berdasarkan tabel di atas mengenai total kredit macet yang terjadi selama kurun waktu empat tahun dari total kredit yang disalurkan dapat dilihat bahwa dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 rasio NPL dari PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja selalu di atas 3% bahkan pada triwulan dua dan triwulan tiga tahun 2022 rasio NPL mencapai 3,61%. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 huruf d, Bank Indonesia menetapkan Bank dalam pengawasan intensif jika dinilai memiliki potensi kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya. Bank dinilai memiliki potensi kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya jika memenuhi salah satu kriteria yaitu rasio *non performing loan* secara neto lebih dari 5% dari total kredit. Namun diawal

tahun 2023 rasio NPL PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja sudah mulai membaik dan mengalami penurunan.

Hal ini menjadi perhatian khusus bagi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja dikarenakan persentase NPL sudah mendekati batas maksimum dari yang telah ditentukan pada Peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 pasal 4 ayat 2 huruf a sebesar 5%. Semakin tinggi NPL maka laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional PT Bank Pembangunan Daerah Bali akan semakin kecil dikarenakan bunga yang seharusnya diterima tidak dapat diterima secara penuh.

KUK modal kerja retail merupakan produk kredit yang mengalami kredit macet paling banyak. Berikut merupakan data jumlah nasabah yang mengalami kredit macet berdasarkan produk kreditnya.

Tabel 1. 2 Jumlah Nasabah Kredit Macet Berdasarkan
Produk Kredit Triwulan I 2020 – Triwulan I 2023

Produk Kredit	Jumlah Nasabah Kredit Macet												
	2020				2021				2022				2023
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I
KUK Modal Kerja Retail	45	53	58	56	57	56	56	56	57	61	60	58	53
KUPS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
KRD KKPE	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
Kredit KUR Kecil Modal Kerja	14	15	16	17	21	32	34	5	9	12	10	9	9
NONKUK Modal Retail	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
NONKUK Investasi Retail	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
KUK Investasi Retail	19	20	21	21	22	23	23	23	24	27	25	24	21
Kredit KUR Mikro Investasi	2	1	2	2	1	1	1	0	0	1	0	0	0
KKLK Bali Dwipa NONBANK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6
KPR Bali Dwipa NONKUK	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3
Kredit KUR Mikro Modal Kerja	1	2	2	4	6	0	0	3	2	2	5	2	3
KRD Aneka Guna	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5
KRD Multiguna Peralihan	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1
KRD Multiguna PPPK	0	2	4	4	0	1	1	3	3	1	1	4	5
NONKUK Konsumsi Lainnya	3	3	4	5	2	5	11	14	18	17	18	19	20
KUPP KI Peralihan	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NONKUK Konsumsi Perumahan	0	0	1	1	1	1	4	4	4	7	7	8	8
KUK KUPP Investasi Retail	0	0	1	0	0	3	0	0	0	1	0	1	1

KRD KPD Pengurus/Pegawai LPD	0	0	0	1	2	0	3	3	3	1	2	0	0
KMG PLUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1
KUP Pola Kerjasama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
KUPS Super Mikro KMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
KMG Peralihan Pola Kerjasama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: Data Diolah Dari Lampiran 2,4,6,8,10,12,14,16,18,20,22,24 dan Lampiran 26

Setiap tahunnya produk kredit KUK modal kerja retail selalu memiliki jumlah nasabah yang mengalami kredit macet paling banyak. Bahkan nasabah yang mengalami kredit macet pada produk kredit ini ada yang hingga bertahun-tahun mengalami kredit macet baik itu dari tunggakan pokoknya ataupun dari tunggakan bunganya dan ada nasabah yang mengalami kredit macet lebih dari satu dalam satu produk kredit dengan jaminan yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja mengenai **“ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG SINGARAJA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Apakah faktor penyebab terjadinya kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja?
- 1.2.2 Bagaimanakah strategi penyelesaian kredit macet yang dilaksanakan pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja

1.3.2 Untuk mengetahui strategi penyelesaian kredit macet yang dilaksanakan pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan bagi perusahaan agar kedepannya kredit macet yang terjadi di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja semakin berkurang tiap tahunnya.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

1. Memperkenalkan dan memberikan wawasan mengenai faktor faktor penyebab kredit macet dan strategi penyelesaian kredit macet secara nyata yang terjadi di lingkungan masyarakat kepada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
2. Dapat membina hubungan baik antara Institusi Politeknik Negeri Bali dengan pihak perusahaan
3. Menciptakan mahasiswa/mahasiswi lulusan yang memiliki Sumber Daya Manusia yang profesional untuk menghadapi persaingan dunia kerja.
4. Hasil penelitian dapat dijadikan tambahan koleksi atau referensi untuk mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Bali di perpustakaan

1.4.3 Bagi Mahasiswa

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmu yang telah dipelajari selama melakukan penelitian di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa walaupun proses pemberian kredit telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan perusahaan, namun risiko terjadinya kredit macet tetap ada disetiap tahunnya. Faktor penyebab terjadinya kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal terjadinya kredit macet yaitu kurangnya kemampuan pihak bank dalam menganalisis persaingan usaha yang akan dialami debitur dan kemampuan debitur dalam menghadapi persaingan usaha.
2. Faktor eksternal terjadinya kredit macet yaitu penurunan hasil usaha dari usaha yang dijalankan debitur atas akibat dari persaingan usaha dan gagal panen berkepanjangan atas akibat dari kondisi cuaca buruk, hama dan penyakit sehingga penjualan hasil bumi debitur sangat menurun.

Strategi penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja sebagai berikut:

1. Strategi lanjut hubungan merupakan strategi yang dilakukan dengan memberikan tawaran restrukturisasi kredit. Para debitur yang diberikan penawaran untuk dilakukan restrukturisasi yaitu debitur yang masih memiliki itikad baik untuk menyelesaikan kreditnya dan debitur yang mengalami penurunan usaha namun usaha yang

dijalankan masih tetap berjalan. Restrukturisasi yang diberikan yaitu dengan memberikan perpanjangan jangka waktu kredit, pembayaran bunga sebagian, penurunan suku bunga dan pemberian keringanan melalui pembayaran pokok dan bunga tiap tahun yang menyesuaikan dengan usaha debitur.

2. Strategi putus hubungan yaitu strategi yang akan mengarah pada penjualan jaminan baik dibawah tangan ataupun melalui proses lelang. Strategi ini dilakukan bagi debitur yang dinilai tidak dapat melunasi kreditnya akibat dari usaha yang dijalankan sudah tidak berjalan atau sudah tidak memiliki asset yang dapat dijual selain jaminan yang telah diserahkan kepada pihak bank. Sebelum akhirnya dilakukan kebijakan pelelangan, debitur akan melalui beberapa tahap yaitu dimulai dari pemberian surat peringatan dari surat peringatan pertama hingga surat peringatan ketiga. Jika surat peringatan tersebut tidak diindahkan debitur maka akan diberikan kebijakan penjualan jaminan dibawah tangan dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Jika sampai batas waktu yang telah ditetapkan jaminan tersebut masih belum terjual maka akan dilakukan pelelangan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan, dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk mengurangi terjadinya kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja sebaiknya ditingkatkan kembali kemampuan dalam pelaksanaan analisis 6C bagian *condition of economic*. Analisis ini dilakukan guna mengetahui tingkat keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh debitur beberapa tahun kedepan dan kemampuan debitur menghadapi persaingan usaha.
2. Meningkatkan kembali prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit terutama dalam menganalisis calon debitur mengenai kemampuan debitur menghadapi persaingan usaha dan tingkat *marketable* dari jaminan yang diajukan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan* (Edisi 2). Mitra Wacana Media.
- Safrudin, Ahmad Defri. (2020). *Strategi Penyelesaian Kredit Macet di PT. BPR Nusamba Pecangaan*. Universitas Islam Nahdlatul Ulama. Jepara
- Bahar, Haeruddin. (2020). *Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak terhadap Kinerja Keuangan pada PT BANK SULSELBAR CABANG BARRU*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare. Sulawesi Selatan.
- Claudia, Fransisca Mewoh, Harry J Sumampouw, dan Lucky F Tamengkel. (2016). *Analisis Kredit Macet (PT. Bank Sulut, TBK di Manado)*. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*. 19 Desember.
- Andrianto. (2020). *Manajemen Kredit*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Ikhtisar Perbankan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx>, diakses pada 20 Mei 2023
- Sari, Nanda Puput (2022). *Analisis Strategi dalam Penyelesaian Kredit Bermasalah pada PT. BPR Aswaja Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sakdiyah. (2018). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ingin Jaya Lambaro Aceh Besar*. Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi.
- Pramesti, Elly Intan Dian. (2021). *Prosedur Penyaluran Kredit dengan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) dan Peran SLIK terhadap Penurunan Kredit Macet pada PT BPR Asjawa Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Telaumbanua, Anita R.C dkk. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada CU. Faomasi Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis.
- Dewi, Ayu Ladya Sintya (2023) *Pengaruh Akses Permodalan, E-Payment dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha.